

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca dengan menggunakan model SAVI efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan. Perencanaan tersebut berupa pemilihan materi atau bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan dalam penyajiannya melibatkan siswa. Bahan atau materi pembelajaran berupa hal-hal yang harus diperhatikan ketika berbicara, kemudian siswa ditunjuk untuk dapat bercerita sesuai dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan berbicara.
2. Penggunaan model SAVI membuat suasana menjadi lebih menyenangkan, seru, bersemangat, dan menegangkan sehingga membuat mereka antusias belajar.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model SAVI di SMA Negeri 1 Lembang terbukti efektif. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran berbicara menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus dapat dilihat dari persentase rata-rata hasil belajar tiap siklus. Rata-rata hasil belajar

siswa siklus I sebanyak 49,18% hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 84,77%, mengalami peningkatan sebesar 35,59% dari siklus I.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Dalam penerapan model SAVI, guru harus memperhatikan bahwa dalam pembelajaran harus bersikap sebagai fasilitator bukan sebagai informator, sehingga siswa dapat merasakan bahwa pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari suatu proses.
2. Bagi pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan model SAVI yang bersifat melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
3. Guru sebaiknya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan somatis, auditoris, visual, dan intelektual.